

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk berlomba-lomba dalam mencapai tujuan perusahaan, salah satu tujuan perusahaan yaitu memberikan tingkat kemakmuran dan keuntungan kepada para pemegang saham pada perusahaan perusahaan dengan kinerja yang bagus akan mengalami pertumbuhan dan memiliki prospek yang baik pula dimasa depan, pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari peningkatan laba. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama dalam setiap usahanya yaitu memperoleh keuntungan atau laba terutama dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat dirasakan perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang menyebabkan banyaknya perusahaan mengalami kebangkrutan, oleh karena itu persaingan setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar tujuan utama setiap perusahaan tercapai.

Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh karena memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga akan memberikan peluang dalam menghasilkan profitabilitas. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Keputusan Investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan melalui asset yang dimiliki, semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan asset sehingga dengan semakin cepatnya suatu pertumbuhan perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba akan tinggi pula.

Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga tinggi atau rendah nilai current ratio yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Rasio lancar (current ratio), adalah yang terdiri dari perhitungan rasio likuiditas yang cara perhitungannya paling sederhana dengan perhitungan lainnya. Perhitungan rasio lancar ini dapat diartikan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar, yang dimana jenis aktiva ini dapat ditukar dengan kas dalam periode satu tahun.

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Total Aktiva tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,07% pada PT Siantar Top Tbk. (STTP) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,18%.

Keputusan investasi yang diproksikan dengan Penjualan tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,19% pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,21%.

Profitabilitas yang diproksikan dengan laba kotor tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,19% pada PT Siantar Top Tbk.(STTP) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,21%.

Current Ratio yang diproksikan dengan Total Hutang tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,10% pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,17%.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan,Keputusan Investasi,Profitabilitas dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sector Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode (2017-2020)”**.

I.2 TINJAUAN PUSTAKA

I.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Sujianto (2011) dan (Nurhotimah, 2015) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Menurut Malleret dalam Giani Kusnia (2013:33) Mendefinisikan Ukuran Perusahaan yaitu Ukuran organisasi adalah seperangkat kebijaksanaan yang ditetapkan dengan baik yang harus dilaksanakan oleh perusahaan yang bersaing secara global. Menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebangainya.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset maupun penjualannya.Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan menunjukan bahwa semakin besar juga ukuran perusahaan yang artinya pertumbuhan laba juga semakin bertumbuh.

I.2.2 Pengertian Keputusan investasi

Menururut Sutrisno (2012:5) Keputusan Investasi adalah masalah bangaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan Menurut Hartono (2015:10) Keputusan Investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan.

I.2.3 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2012:258) sedangkan menurut Danang (2013:113) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh

keuntungan dari hasil usahanya. Menurut Hery (2016:192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

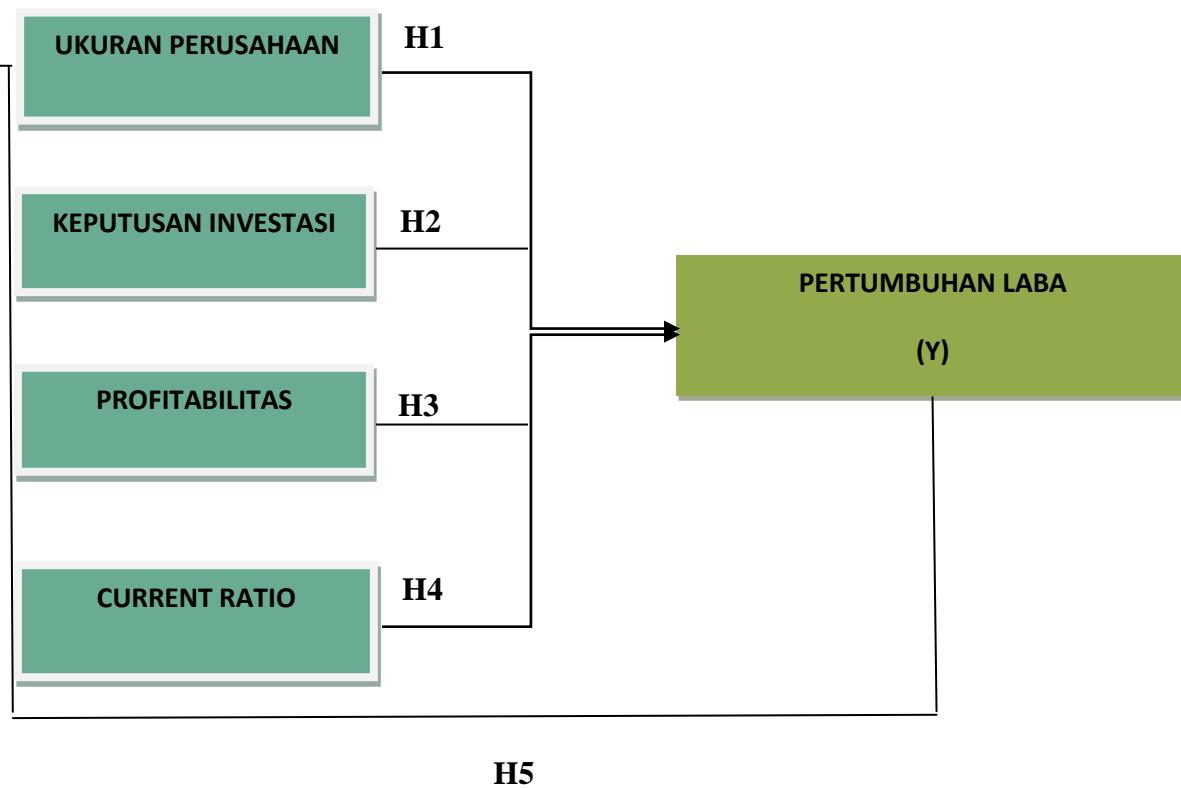
Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan adalah semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang dihasilkan karena penambahan kemakmuran atau peningkatan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba.

I.2.4 Pengertian Current Ratio

Menurut Sutrisno (2013:222), *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek., rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:134).Menurut peneliti terdahulu (kasmir,2011;130) Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Current Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau utang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo.

I.2.5 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang berupa keterkaitan antara teori-teori atau konsep sebagai pendukung dalam penelitian. Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan maka penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
2. H2 : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
3. H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba
4. H4 : Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba .
5. H5 :Ukuran perusahaan, Kinerja Keputusan investasi, profitabilitas dan current ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.